

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Munculnya pandemi global yaitu virus corona atau yang disebut dengan covid-19 memberikan dampak yang luar biasa terhadap aktivitas kehidupan masyarakat di dunia. Indonesia salah satu negara yang ikut terdampak dari penyebaran covid-19, sehingga dituntut melakukan perubahan dalam melaksanakan aktivitas kehidupan sehari-hari diberbagai bidang, tidak terkecuali dalam aspek pendidikan. Sistem penyebaran covid-19 yang begitu luar biasa dahsyat cepatnya menuntut semua elemen untuk melakukan upaya pencegahan atau memutus mata rantai penyebaran covid-19 yang lebih besar. Salah satu yang dilakukan adalah sebagaimana instruksi pemerintah untuk menerapkan *social distancing* dan *physical distancing*. Hal ini tentunya berdampak bagi pelaksanaan sistem pembelajaran yang berubah dari tatap muka menjadi sistem pembelajaran daring/online.

Telah disampaikan melalui surat edarandirektur Jenderal Pendidikan Islam terbaru Nomor: 697/03/2020 pada tanggal 26 Maret 2020 tentang bagaimana upaya PencegahanPenyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tentang perubahan atas Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Covid-19 di perguruan tinggi petunjuk teknis penulisan skripsi yaitu hendaknya diarahkan pada era studi yang memungkinkan lebih pada kajian pustaka, *survey online*, studi media dan lain-lain., bukan dengan penelitian di lapangan yang tentu saja lebih tidak aman dari resiko terpapar.

Informasi sekarang sudah menjadi kebutuhan pokok bagi kehidupan setiap manusia di era modern seperti sekarang ini. Dan dari sekian sumber informasi bentuk bacaan masih menjadi sumber yang sangat relevan dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia sehingga jika masyarakat ingin mengetahui dan mengikuti perkembangan zaman modern, maka salah satu cara terbaiknya adalah dengan melakukan aktivitas menyerap informasi tersebut dengan cara membaca. Bagi sebagian besar orang, membaca mungkin merupakan kegiatan yang sangat membosankan dan bukan termasuk kegiatan yang banyak digemari orang seperti bernyanyi atau pun aktivitaslainya.

Namun, kita semua tidak menutup mata atas kenyataan bahwa melalui membaca masyarakat akan dapat meningkatkan kapasitasnya yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan mereka yang jarang melakukan aktivitas tersebut baik itu dalam menciptakan ide-ide baru, mendapatkan informasi dan menambah ilmu pengetahuan sehingga wawasannya menjadi luas dan berkembang bahkan lebih jauh lagi kegiatan membaca yang memiliki manfaat sebagaimana yang telah disebutkan memiliki aspek manfaat dilihat dari sudut pandang medis lebih tepatnya bagi kesehatan pikiran karena kegiatan membaca terbukti menjadi semacam olahraga bagi otak manusia yang sangat berperan untuk memelihara kemampuan neurologis di dalam otak.

Seperti yang dikemukakan Mustafa dalam Susilowati(2016: 41), bahwa dalam penelitian 20 tahun terakhir ini, Indonesia mengalami penurunan dalam kebiasaan membaca buku. Beberapa hal yang diduga menjadi faktor rendahnya kebiasaan membaca di Indonesia adalah harga buku yang tinggi, ketersediaan infrastuktur yang kurang memadai, perpustakaan yang buruk, bahan bacaan yang sulit diakses, kebiasaan membaca yang tidak ditanamkan orang tua sejak dini, dan banyaknya media digital yang menimbulkan rendahnya minat baca.

Hal itu merupakan tantangan bagi kita semua yang peduli atas keberlangsungan kehidupan bangsa khususnya bagi pemuda sekaligus calon pendidik yang memainkan peran sebagai *Agen Of Change* (Penggerak Perubahan) yang kiprahnya dapat berdampak besar terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan demikian menjadi kebenaran umum bahwa bangsa yang besar, maju serta berkemajuan merupakan bangsa yang di dalamnya tidak kurang dari sosok pemuda yang memiliki waktu bukan hanya sekedar memikirkan nasib bangsanya namun juga mencari solusi untuk berbagai masalah yang menjerat bangsanya melalui kontribusi secara nyata tidak terkecuali perihal dinamika dunia literasi tanah air, untuk kemudian membawa perubahan yang signifikan terhadap bangsa dalam konteks menghadapi persaingan global. Dengan bersikap kreatif, kreasi dan inovasi maka pemuda yang berkualitas akan mempunyai daya sosial yang tinggi. Mampu melakukan

kegiatan positif yang bersifat mendidik. Dengan hal tersebut pemuda sudah mengamalkan upaya untuk “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”.

Senada dengan Hasan Seto Mulyadi dalam Harras(2011: 155) menyatakan, kesadaran literasi itu penting untuk ditumbuhkembangkan, karena bisa membuat para siswa kita menjadi cerdas dalam melihat masalah dalam kehidupannya. Siswa yang cerdas akan membuat bangsa kita maju. Namun ketika perkembangan kemampuan literasi mereka tidak disokong oleh praktik dan lingkungan literasi yang ideal, maka kesulitan pasti akan dihadapi oleh para siswa tersebut dalam meningkatkan kemampuan literasi mereka. Dari segi praktik yang tidak sesuai dengan idealnya, seperti siswa lebih sering diarahkan untuk berbicara tentang bahasa daripada berlatih menggunakan bahasa atau kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran dan evaluasi, pengelolaan kelas dan pembelajaran individual siswa kurang intensif, jumlah buku ajar tidak seimbang dengan jumlah siswa, dan evaluasi hasil belajar terfokus pada aspek kemampuan berbahasa belum berjalan semestinya, akan menimbulkan kesulitan pada siswa dalam pemerolehan literasi atau meningkatkan kemampuan literasinya. Perihal terhadap sulit berkembangnya literasi pada siswa ini tidak disadari baik oleh guru maupun oleh siswa. Hal ini hanya mengalir sebagaimana adanya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, diketahui bahwa para siswa di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon banyak yang merasa jenuh dengan sistem pembelajaran yang diterapkan berdasarkan intruksi pemerintah yang menetapkan proses belajar mengajar di sekolah diubah dengan sistem daring atau online yang notabeneanya para siswa lebih banyak ditekankan hanya pada aspek pengerjaan tugas-tugas yang relatif lebih banyak dari tatap muka dan minim dari proses belajar secara langsung yang lebih ideal. Di samping itu sebagian siswa lebih memilih menghabiskan bermain, seperti bermain gadget ketimbang belajar. Mengingat pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa, maka menjadi sangat penting upaya meningkatkan kemampuan literasi pada siswa sebagai salah satu aspek sentral dalam belajar. Karena melalui literasi dapat tercipta generasi

yang cerdas, berwawasan, terampil dan berkualitas, yang diharapkan dapat menjadi generasi yang dapat membawa perubahan bagi bangsa menuju ke arah yang lebih baik.

Salah satu bentuk kesadaran tersebut, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan serta meneliti Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang terletak di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dan merupakan tempat pembelajaran nonformal sebagai upaya menghindari para siswa khususnya dari kejenuhan belajar daring dimasa pandemi covid-19 dan agar mereka tetap bisa belajar dari banyak sumber, maka penulis mengambil gagasan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai sarana belajar para siswa. TBM bukan sekedar tempat atau sarana untuk membaca saja, tetapi juga sebagai meningkatkan keterampilan melalui berbagai kegiatan latihan menulis, mendongeng serta sebagai motor penggerak aktivitas sosial pada masa pandemi seperti saat ini dengan tetap menaati protocol kesehatan yang digaungkan pemerintah sehingga kegiatan ini tidak mengancam keselamatan anak-anak yang turut aktif di dalamnya.

Literasi dalam gerakan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) ini tidak hanya terpaku pada aspek membaca dan menulis saja. Namun, kemampuan seorang anak dalam memahami, mengidentifikasi, mengkritisi serta menciptakan akan terangsang apabila memiliki semangat membaca dan menulis yang tinggi. Oleh sebab itu dalam literasi dasar dapat dikatakan kemampuan dasar yang harus dimiliki untuk membangun kemampuan literasi yang utuh. Kebiasaan membaca tidak dapat muncul dengan sendirinya tanpa adanya suatu dorongan yang kuat dari dalam diri. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan membaca harus dikembangkan dengan tujuan untuk menciptakan siswa yang memiliki budaya membaca. Budaya membaca dan menulis harus ditanamkan pada anak usia sekolah dini. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam pendidikan maupun di luar pendidikan. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan program yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh siswa, sebagai tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuan membaca dan belajar. Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat

(TBM) sangat membantu dalam menumbuhkan budaya literasi pada siswa maupun warga sekitarnya, dengan adanya Taman Bacaan Masyarakat (TBM) ini memberikan warna baru atau suasana baru pada siswa yang mengharuskan siswa belajar dari rumah, serta mengingat kurangnya keefektifan belajar dari rumah yang dimana siswa lebih memilih bermain gadget dari pada belajar sehingga siswa termotivasi terus untuk meningkatkan literasinya dalam hal belajar dan membaca.

Seiring dengan upaya yang dilakukan oleh Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa, sejauh ini masih belum diketahui tingkat keberhasilannya. Atas dasar itu peneliti memandang penting dalam mengembangkan literasi untuk melakukan penelitian tentang **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Melalui Gerakan Taman Bacaan Masyarakat di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari kabupaten Cirebon”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan belajar literasi siswa Desa Kalirahayu selama pandemi Covid 19
2. Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) seringkali mengalami kendala dalam perkembangannya karena pengelolaan TBM yang belum optimal.
3. Dampak Taman Bacaan Masyarakat (TBM) terhadap kemajuan literasi siswa di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon

## **C. Fokus Kajian**

Masalah yang diteliti oleh peneliti berfokus pada kajian terhadap:

1. Siswa SMP di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon
2. Kemampuan Literasi siswa di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon

3. Gerakan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dengan melalui keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program gerakan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana upaya gerakan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat gerakan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan adalah:

1. Untuk mengetahui program gerakan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon
2. Untuk mengetahui upaya gerakan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan penghambat upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi/pengetahuan bagi peneliti lainnya tentang upaya meningkatkan kemampuan literasi

siswa dengan melalui gerakan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang akan melakukan penelitian serupa serta diharapkan hasil ini dapat memperluas khasanah kepastakaan yang sudah ada.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan bagi peneliti tentang pentingnya budaya literasi di sekolah maupun diluar sekolah dan dapat memberikan manfaat pada saat peneliti telah menjadi guru.

### b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk orang tua terkait pentingnya tingkat literasi bagi masa depan anaknya sehingga mendorong mereka untuk lebih mengatur kebiasaan anak serta mendukung penuh dalam membentuk budaya literasi anaknya.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya literasi serta dapat memotivasi untuk menerapkan budaya literasi.

### d. Bagi Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pengelola lembaga TBM guna pengembangan program berikutnya yang sesuai kebutuhan masyarakat.